

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LAMA SIMPAN DAN KADAR AIR AWAL PADA VIABILITAS BENIH DAN VIGOR KECAMBAH BENIH SORGUM (*Sorghum bicolor* [L.] Moench) VARIETAS SUPER-2**

**Oleh  
Hajar Nashri Azizah**

Permasalahan dalam penyimpanan benih adalah bagaimana memperlambat kemunduran benih sehingga penyimpanan dapat dilakukan semakin panjang dengan viabilitas benih dan vigor kecambah tetap tinggi. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kadar air 7% dan 8% terhadap viabilitas benih dan vigor kecambah benih sorgum Varietas Super-2.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada Pebruari 2017 sampai dengan Juni 2018. Penelitian ini menggunakan Rancangan Petak Terbagi (Split Plot) faktorial (4x2) dalam RKTS. Faktor petak utama adalah lama simpan (ls) yang terdiri dari masa penyimpanan 4 bulan (ls<sub>4</sub>), 8 bulan (ls<sub>8</sub>), 12 bulan (ls<sub>12</sub>) dan 16 bulan (ls<sub>16</sub>).

Faktor anak petak adalah kadar air (K) yang terdiri dari kadar air 7% (K<sub>1</sub>) dan kadar air 8% (K<sub>2</sub>). Homogenitas data diuji menggunakan uji Bartlett, sifat kemenambahan data diuji menggunakan Uji Tukey, selanjutnya bila asumsi terpenuhi dilakukan analisis ragam. Pemisahan nilai tengah menggunakan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf nyata 5%.

*Hajar Nashri Azizah*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa viabilitas benih mengalami penurunan pada lama simpan 16 bulan yang ditunjukkan oleh variabel kecepatan perkecambahan dan persentase kecambah normal total. Vigor kecambah turun pada lama simpan 12 bulan pada variabel kecambah normal kuat, panjang tajuk kecambah normal, panjang akar primer kecambah normal, dan bobot kering kecambah normal. Vigor kecambah yang ditunjukkan variabel persentase kecambah normal kuat lebih tinggi pada benih yang disimpan dengan kadar air 7% dibanding 8% sebesar 0,46%. Pengaruh interaksi lama simpan dan kadar air awal tidak tergantung pada kadar air benih.

Kata kunci: benih, kadar air awal, lama simpan, viabilitas benih, vigor kecambah.